

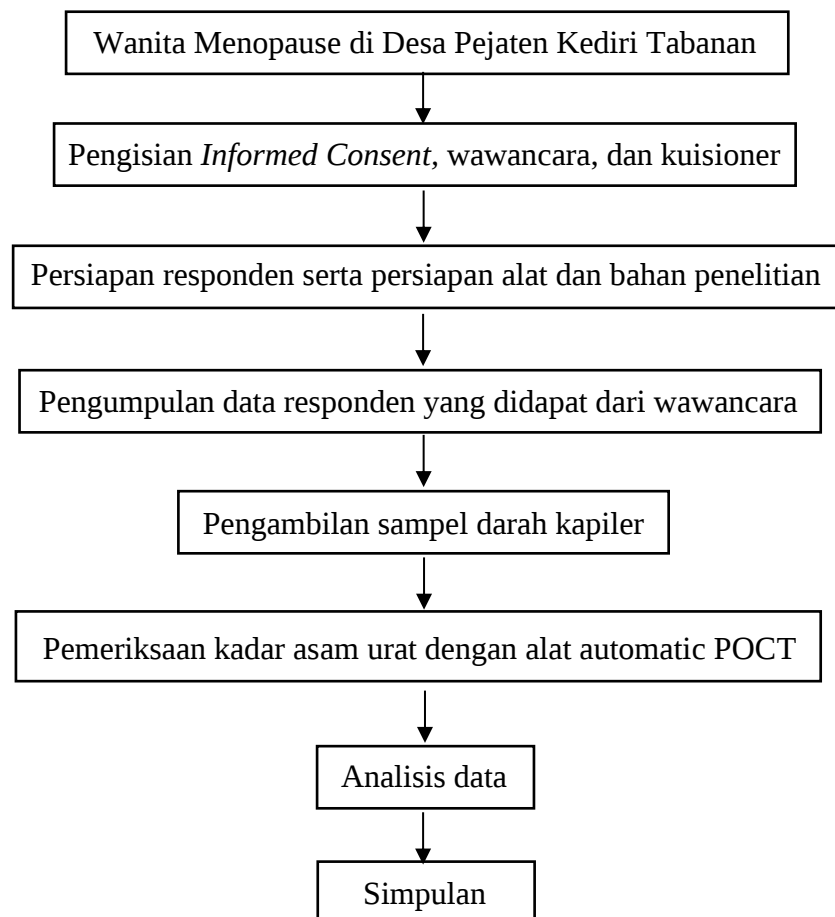
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Ramdhan (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Pejaten Kediri Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bulan September 2023 sampai pengumpulan Karya Tulis Ilmiah bulan Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini diambil dari wanita menopause di wilayah Desa Pejaten Kediri Tabanan.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Garaika dan Darmanah, 2019). Populasi sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah wanita menopause di Desa Pejaten Kediri Tabanan dengan jumlah total sebanyak 685 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Garaika dan Darmanah, 2019). Jumlah dan

karakteristik populasi termasuk sampel. Wanita menopause di Desa Pejaten Kediri Tabanan digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah populasi wanita menopause dalam penelitian ini sebanyak 685 orang. Besar sampel dihitung menggunakan metode Slovin, dengan margin kesalahan yang disebabkan oleh pengambilan sampel acak sebesar 15% atau 0,15. Menurut Ridwan (dalam Machali 2021) pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{685}{685 (0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{685}{(685 \times 0,0225) + 1}$$

$$n = \frac{685}{15,4125 + 1}$$

$$n = \frac{685}{16,4125}$$

$$n = 41,73 \text{ dibulatkan menjadi } 42$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi (685 orang)

d = Presisi/ tingkat penyimpangan yang diinginkan (15% atau 0,15)

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 42 sampel yang didasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Wanita yang sudah mengalami menopause.
- 2) Wanita menopause yang bersedia menjadi responden.
- 3) Wanita menopause dalam keadaan sehat dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Wanita menopause yang mengundurkan diri setelah menandatangani *informed consent*.
- 2) Wanita menopause yang mengonsumsi obat asam urat.
- 3) Wanita menopause yang sedang sakit.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling* dan *Purposive Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska dan Herdiani, 2018). *Purposive sampling* dimana peneliti menentukan sampel dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode yang dapat digunakan untuk teknik *Simple Random Sampling* ini adalah dengan mengadakan undian di antara anggota populasi (teknik undian) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (Machali, 2021). Dalam penelitian ini, *Simple Random Sampling*

akan dilakukan dengan cara pengundian, dengan memberikan nomor pada setiap subjek dalam populasi dan kemudian akan dipilih nomor secara acak sejumlah sampel yang ditentukan untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer seperti wawancara dan kuisioner mengenai nama, usia, riwayat keluarga penyakit asam urat, konsumsi makanan tinggi purin, aktivitas fisik serta hasil pemeriksaan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Pejaten Kediri Tabanan, sedangkan data sekunder meliputi data yang diperoleh literatur berupa buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel dan *e-book* yang terkait.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dan kuisioner terhadap responden untuk mengetahui informasi terkait nama, usia, riwayat keluarga penyakit asam urat, dan konsumsi makanan tinggi purin, dan aktivitas fisik. Adapun hal yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara yaitu dengan memberikan pemahaman dan penjelasan kepada responden mengenai prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan. Selanjutnya responden mengisi dan menandatangani *informed consent* lalu bisa dilakukan wawancara dan pengisian kuisioner. Kemudian peneliti mengumpulkan data dari pemeriksaan asam urat responden menggunakan alat *automatic* POCT untuk mengetahui kadar asam urat wanita menopause di wilayah Desa Pejaten Kediri Tabanan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data:

- a. Lembar *informed consent*, digunakan untuk pernyataan kesediaan pasien menjadi responden
- b. Lembar wawancara dan kuisisioner responden, digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan lalu dicatat.
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan data dan hasil
- d. Alat dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pengambilan hasil pengujian.
- e. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat, yaitu:
 - 1) Alat
 - a) Alat POCT *Easy Touch GCU*
 - b) Lancet
 - c) Strip asam urat *Easy Touch GCU*
 - d) Chip asam urat
 - e) Autoclick
 - 2) Bahan
 - a) Darah kapiler
 - b) Alkohol swab 70%
 - c) Kapas kering
 - d) Handscoon
 - e) Masker

3) Prosedur kerja

a) Pre-analitik

- (1) Memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan kepada responden.
- (2) Menggunakan alat pelindung diri (masker, handscoon).
- (3) Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti, alat POCT *Easy Touch GCU*, *lancet*, *autoclick*, strip asam urat, dan kapas alkohol 70%.
- (4) Dipersilahkan pasien untuk duduk.
- (5) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan
- (6) Atur jam, tanggal dan tahun pada alat
- (7) Ambil chip asam urat yang berwarna kuning masukkan kedalam alat untuk menguji alat.
- (8) Jika layar muncul “Error” berarti alat rusak dan jika alat muncul “OK” berarti alat siap digunakan
- (9) Masukkan stick asam urat darah terlebih dahulu
- (10) Pada layar angka/kode sesuaikan dengan botol chip asam urat
- (11) Setelah itu muncul gambaran tetesan darah dan kedip-kedip, alat siap digunakan.

b) Analitik

- (1) Tentukan lokasi penusukan jarum dan bersihkan ujung jari tengah atau ujung jari manis tangan, bersihkan dengan tissue alkohol 70% biarkan sampai kering
- (2) Ujung jari ditusuk dengan *lancet* steril dengan arah tegak lurus

- (3) Setelah darah keluar, sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyerap darah sampai bunyi “biip” pada alat
 - (4) Letakkan kapas alkohol 70% pada darah yang terdapat pada jari, minta pasien untuk sedikit menekan bekas suntikkan
 - (5) Tunggu hasil pengukuran kadar asam urat yang akan ditampilkan pada layar alat
- c) Post-analitik
- (1) Mencatat hasil pemeriksaan
 - (2) Hasil pemeriksaan kadar asam urat disajikan ke dalam table hasil pemeriksaan.
 - (3) Membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan untuk pemeriksaan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yaitu berupa pengolahan data kadar asam urat berdasarkan usia, riwayat keluarga penyakit asam urat, konsumsi makanan tinggi purin, dan aktivitas fisik dari wanita menopause di wilayah Desa Pejaten Kediri Tabanan.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar asam urat wanita menopause dianalisis secara deskriptif, data yang dihasilkan hanya berdistribusi dalam bentuk frekuensi dan persentase kemudian dibahas dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan nilai rujukan dan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

G. Etika Penelitian

Etik adalah suatu filosofis yang berfokus pada prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip etika penelitian harus dipatuhi yang akan memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan benar (Handayani, 2018). Menurut Haryani dan Setyobroto (2022) semua penelitian yang berkaitan dengan kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etika ini, sebagai berikut:

1. *Respect for persons (other)*

Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok yang tergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan.

2. *Beneficience and non maleficence*

Prinsip kebaikan, mengambil manfaat yang paling banyak dan mengambil risiko yang paling sedikit.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak atas sesuatu sesuai dengan haknya, yang berarti pembagian yang seimbang dan keadilan destristributif.